

**PEMANFAATAN E-BOOK SEBAGAI SUMBER BELAJAR
MAHASISWA STKIP BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH**

Kertas Karya Utama

Diajukan Oleh :

**CUT SARAH
NIM : 150504055**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Diploma III Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
1439 H / 2018 M**

KERTAS KARYA UTAMA

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh untuk menyelesaikan
Beban Study pada Program Diploma III
Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

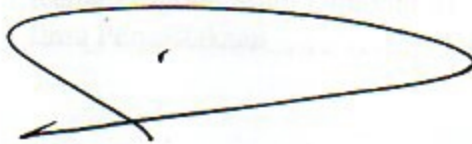
Diajukan Oleh :

Cut Sarah
NIM : 150504055

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Fahmi Sofyan, M.A
NIP : 197721012007101002

Pembimbing II



Ashabul Kahfi, S.IP
NIK: 010604912016

LEMBARAN PENGESAHAN

Telah dibimbing / dibaca oleh Pembimbing dan telah disahkan oleh panitia Ujian
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry untuk menyelesaikan Program
Diploma III Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

Cut Sarah
150504055

Judul :

PEMANFAATAN E-BOOK SEBAGAI SUMBER BELAJAR MAHASISWA

Tanggal : 27 Juli 2018

Pembimbing I



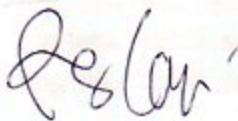
Fahmi Sofyan, M.A
NIP. 19772101 200710 1 002

Pembimbing II



Ashabul Kahfi, S.IP
NIK. 010604912016

Ketua Program Studi Diploma III
Ilmu Perpustakaan



Ruslan, M.LIS
NIP. 19770101 200604 1 004

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 19680511 199402 1 001

Pelajarilah ilmu pengetahuan, sesungguhnya mempelajari ilmu pengetahuan adalah tanda takut kepada Allah SWT. Menuntutnya adalah ibadah, mengingat adalah tasbih, membahasnya adalah jihad, mengajarkannya kepada orang lain adalah sedekah, dan menyebarkannya adalah pengorbanan

(H.R Tarmizi)

Ibunda...

Tak ada kata yang dapat ananda sampaikan selain “terima kasih”. Tak kan mampu ananda membalas semua jerih payah, tetesan keringat, semangat, pengorbanan dan do’a yang ibunda berikan segenap hati kepada ananda.

Ayahanda...

Selama hidupku belum pernah kutemui laki-laki setegar & sekuat dirimu dalam menerima cobaan dari Allah SWT, suka & duka. Aku selalu berdo’a kepada Allah Semoga dalam darah ini juga mengalir sifat tegar dan kekuatan agarku dapat menjalankan Kehidupan di dunia ini. Hanya dalam nasehat mu aku selalu merasa tenang. Tempatku berbagi perasaan sedih & bahagia, semoga do’a Ayah selalu menyertaiku.

Dengan ridha Allah SWT dan segenap ketulusan hati, kupersembahkan Karya Tulis Utama ini kepada keluarga, Ayahanda tercinta “Diramudi” dan ibunda tersayang “Nursaiha” dan juga kupersembahkan kepada adikku Cut Dara, Cut Maulisa, Cut Amatul Gafara, Cut Nasyra, terima kasih atas kasih sayang yang tak terhingga.

Terima kasih kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan, yang senantiasa menemaniku melewati suka dan duka bersama. Fajri Nur, Rozatun Munawarah, Safrina, Nurul Husna, dan ‘seseorang’ yang selalu memotivasi, dan kepada semua teman-teman D-III Ilmu Perpustakaan. Terima kasih atas support dan bantuan selama perjalanan menggapai angan citaku, semoga Allah segera membalas kebaikan hati kalian...

Kesuksesan bukanlah suatu kesenangan, bukan juga suatu kebanggaan, Hanya suatu perjuangan dalam menggapai sebutir mutiara keberhasilan...

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan Karunia-Nya.

Amin ya rabbal’alamin

Cut Sarah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Selanjutnya shalawat serta salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, beserta keluarga dan sahabatnya yang telah memperjuangkan islam. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Kertas Karya Utama yang berjudul **“PEMANFAATAN E-BOOK SEBAGAI SUMBER BELAJAR MAHASISWA STKIP BBG”**Kertas Karya Utama ini ditulis dalam rangka melengkapi tugas dan syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penulisan Kertas Karya Utama ini banyak pihak yang telah ikut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Bapak Ruslan, M.LIS, selaku Ketua Jurusan D-III Ilmu Perpustakaan, Bapak Fahmi Sofyan, MA, selaku Pembimbing Pertama dan Bapak Ashabul Kahfi, S.IP selaku Pembimbing Kedua dan Kepala Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikirannya dalam membimbing serta memberikan pengarahan sejak dari awal hingga selesai. Ucapan terima kasih kepada Dosen yang telah membekali ilmu kepada penulis serta semua

Civitas Akademik Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis akan menerima dan mempertimbangkan segala saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun. Demikianlah, semoga segala tulisan ini ada manfaatnya terutama bagi penulis sendiri maupun pembaca.

Banda Aceh, 27 Juli 2018

Penulis

Cut Sarah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
D. Penjelasan Istilah.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pengertian Perpustakaan	10
B. Perpustakaan Perguruan Tinggi	11
C. Pengertian E-Book	12
D. Bentuk-Bentuk E-Book.....	13
E. Kelebihan dan Kekurangan E-Book	15
F. Jenis-Jenis Sumber Belajar	17
G. Manfaat Sumber Belajar	18
H. Fungsi Sumber Belajar	19
I. Pemanfaatan E-Book di Perpustakaan	20
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
A. Gambaran Umum Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena.....	22
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	28
BAB IV PENUTUP	31
A. Kesimpulan	31
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	33
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini seluruh lembaga ikut terbawa arus perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat. Sudah sepatutnya lembaga pendidikan mampu berbenah untuk meningkatkan pelayanan di bidang pendidikan termasuk juga lembaga pendidikan perguruan tinggi. Penyediaan perpustakaan perguruan tinggi sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, baik dalam hal penyebaran informasi maupun kelancaran proses belajar mandiri. Perpustakaan juga merupakan sumber pengumpulan data untuk menunjang proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.¹

Perpustakaan merupakan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, buku bukan untuk dijual.² Keberadaan gedung dan ruangan perpustakaan yang dimaksud adalah untuk menampung dan sekaligus sebagai wadah untuk melaksanakan kegiatan kepastakawanan dan informasi.³

¹ Puspitowati ID dan M. Tony Nawawi, *"Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan sebagai Prediktor Kepuasan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Tarumanagara di Jakarta"* Jurnal Ekonomi/Volume XX, No. 02, (Juli 2015), hal.320-334

² Sulistyono-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal.3

³ Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2009), hal.197

Perpustakaan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi yang dituntut untuk bekerja secara profesional dalam mengolah perpustakaan agar kegiatan di perpustakaan dapat berjalan dengan lancar, maka dalam pelaksanaannya harus didukung oleh beberapa unsur pendukung lain seperti gedung, koleksi, fasilitas dan petugas perpustakaan.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian dari suatu lembaga induknya yang bersama-sama dengan unit lainnya, bertugas membantu perguruan tinggi dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan tempat yang disediakan untuk menyimpan koleksi buku maupun bahan pustaka dalam bentuk non book. Pelayanan secara profesional, penataan koleksi buku yang rapi oleh petugas serta fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan sangat diharapkan oleh pengguna dan peminjam. Ketersediaan ruang baca juga mempengaruhi pengguna dalam memanfaatkan fasilitas yang disediakan mampu menarik pengguna untuk menghidupkan suasana perpustakaan.

Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dan keberadaan pelayanan serta fasilitas perpustakaan yang dapat memuaskan pengguna. Untuk dapat memuaskan pengguna, Perpustakaan selalu dituntut untuk meningkatkan fasilitas. keberadaan fasilitas perpustakaan bukan hanya diperuntukan bagi pemenuhan kepuasan pengguna perpustakaan, akan tetapi juga diarahkan untuk mendukung dan meningkatkan kinerja pustakawan. Selain fasilitas, pelayanan yang baik juga mampu memberikan kesan yang baik bagi pengguna. Pelayanan yang baik adalah

pelayanan yang dapat memahami keinginan dan kebutuhan konsumen serta berusaha untuk memberi nilai lebih kepada pengguna, Perpustakaan Perguruan Tinggi juga harus berupaya ikut meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas mereka untuk mampu meningkatkan kualitas pendidikan di universitas tertentu.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.⁴ Sumber belajar pada dasarnya dipakai dalam pendidikan atau latihan sebagai suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar secara individual.⁵

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama dalam suatu perpustakaan. Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang di kumpulkan,diolah dan disimpan untuk disajikan dan di sebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.menurut Soetminah koleksi perpustakaan adalah “kumpulan buku atau non buku yang disimpan secara sistematis,karena mempunyai kegunaan agar setiap kali diperlukan dan dapat ditemukan kembali”⁶

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 172

⁵ Fred Percival, Hendry Ellington, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 1988), hal. 125

⁶ Soeatm inah, *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hal. 30

Lebih lanjut Sulistio Basuki menyatakan bahwa pentingnya koleksi bahan perpustakaan yang seimbang dan mutakhir.⁷ Oleh karena itu, koleksi yang ada di perpustakaan harus mencakup semua bidang ilmu dan informasi yang diberikan harus akurat dan terpercaya. Di perpustakaan terdapat beberapa koleksi seperti buku, e-book, majalah, jurnal, e-jurnal, hasil penelitian, tesis, skripsi, dan lain-lain.

E-book adalah singkatan dari *Elektronik Book*. *E-book* adalah sebuah jenis buku elektronik yang berbentuk *softcopy* yang dapat dibuka secara elektronik melalui komputer dan *handphone*. *E-book* dapat berupa file dengan format yang bermacam-macam. Ada berupa *htm* yang dapat dibuka dengan *browsing*, ada juga berupa *pdf* yang dapat dibuka dengan program *Acrobat Reader* atau sejenisnya.⁸

Perpustakaan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena (STKIP BBG) Banda Aceh merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang membantu lembaga induknya terutama untuk menunjang terwujudnya tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian, yang dilakukan oleh civitas akademik. Salah satunya masih kurang pemanfaatan *e-book*, maka perpustakaan dalam menjalankan aktivitas pelayanan informasi bagi pemustaka dituntut untuk menyediakan beragam jenis koleksi agar dapat memenuhi kebutuhan pemustakanya.

⁷ Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991) hal.192

⁸ <https://dedwija.blogspot.com/2018/01/pengertian-ebook-fungsi-manfaat.html>.

Keragaman fasilitas yang disediakan di perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh seperti, gedung yang luas, dengan ketersediaan buku yang beragam serta penggunaan teknologi mampu menarik pengunjung. Namun hasil observasi masih sedikit mahasiswa yang menggunakan Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh dibandingkan dengan mahasiswa yang menempuh Pendidikan di STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh tersebut. Belum lagi kebanyakan mahasiswa yang masih melanggar aturan menggunakan perpustakaan seperti makan dalam ruangan, menaruh sembarangan buku yang telah selesai digunakan. Hal tersebut menyebabkan petugas sulit dalam merapikan, sehingga mengganggu pelayanan lainnya, ditambah lagi petugas perpustakaan hanya sendiri.

Dari beberapa permasalahan tersebut, dapat diasumsikan bahwa Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh masih terdapat ketidakpuasan dan belum sesuai dengan kebutuhan pengguna. Perpustakaan perlu menganalisa, mengkaji ulang tentang kekurangan yang terdapat di perpustakaan baik dari segi pelayanan, fasilitas, maupun pemanfaatan *e-book*. Sehingga keinginan peneliti dapat terpenuhi dengan baik. Berdasarkan asumsi tersebut, peneliti tertarik membuat penelitian dengan judul ***“Pemanfaatan e-book sebagai Sumber Belajar Mahasiswa STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan *E-book* di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena sebagai sumber belajar mahasiswa ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan *e-book* di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena sebagai sumber belajar mahasiswa.

1. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan, penelitian ini juga memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

- a) Hasil dari penelitian ini sendiri dapat digunakan sebagai bahan referensi mahasiswa ilmu perpustakaan dan sebagai salah satu sumber pengembangan ilmu perpustakaan.
- b) Dapat menambah informasi dan wawasan serta dapat memperdalam pengetahuan bagi peneliti.

D. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman maka dijelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul laporan ini, sebagai berikut :

1. Pemanfaatan *E-book*

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang secara bahasa diartikan sebagai guna, faedah, untung. Dan kemudian mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses cara pembuatan memanfaatkan.⁹ *E-book* atau buku digital merupakan versi elektronik dari buku. Biasa pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang berisikan teks atau gambar, maka *e-book* berisi informasi digital yang berwujud teks atau gambar¹⁰

2. Sumber Belajar

Sumber Belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi seseorang untuk belajar. Baik berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan untuk memudahkan belajar.¹¹

E. Metode Penelitian

Dalam penyusunan ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

⁹ Dendy Sugiono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal.711

¹⁰ http://id.m.wikipedia.org/wiki/Buku_elektronik.

¹¹ <http://wijayalabs.wordpress.com/2008/09/19/belajar-pembelajaran-dan-sumber-belajar-2/>.

1. Penelitian lapangan (*field research*)

Suatu metode penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan melalui kegiatan penelitian langsung pada perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena Darussalam Banda Aceh dilakukan dengan cara :

a. Pengamatan (observasi)

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk dapat melihat objek yang akan diteliti dan memperoleh data yang lebih akurat yang dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian.¹²

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sistematis, mengenai kejadian tertentu di lokasi penelitian yang kita pilih. Penulis melakukan pengamatan ini selama tiga bulan lamanya terhadap mahasiswa di STKIP Bina Bangsa Getsempena.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi. di samping mendapatkan gambar yang menyeluruh, juga akan mendapatkan informasi yang penting.

Wawancara adalah suatu teknik mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara tanya jawab dan secara berhadapan. Penulis dalam hal tersebut melibatkan langsung pihak yang terlibat dengan perpustakaan STKIP Bina

¹² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) hal. 138

Bangsa Getsempena untuk mendapatkan informasi. Maka kriteria nya penulis mewawancarai mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka¹³

Menurut Rachman Hermawan perpustakaan adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam dunia pendidikan, sekaligus juga sebagai lembaga pendidikan, terutama pendidikan informal. Melalui koleksi yang terdapat dalam perpustakaan, seseorang dapat belajar atau menuntut ilmu secara mandiri.¹⁴ Perpustakaan adalah salah satu lembaga ilmiah, yakni lembaga yang bidang dan tugas pokoknya berkaitan dengan ilmu pengetahuan, pendidikan, penelitian, dan pengembangan, dengan ruang lingkupnya berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁵

¹³ UU RI Nomor 42 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, *Perpustakaan Nasional RI*, 2008, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2008), hal.26

¹⁴ Rachman Hermawan, *Etika Kepustakawanan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal.25

¹⁵ Sutarno NS, *Tanggung Jawab Perpustakaan*, (Bogor: Grafika Muadi Buana, 2005), hal.13

B. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badab baawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Tujuan perguruan tinggi di Indonesia dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) maka perpustakaan perguruan tinggi pun bertujuan membantu melaksanakan ketiga darma perguruan tinggi tersebut.¹⁶

Ditinjau dari segi jasa perpustakaan maka terdapat perbedaan antara perpusakaan perguruan tinggi dengan perpustakaan sekolah, kalau pada perpustakaan sekolah, merupakan jembatan antara guru dengan murid maka pada perpustakaan perguruan tinggi terdapat bentuk yang berlainan karena pengguna sudah dianggap mandiri dalam hal bacaan, penelusuran informasi, maupun kegiatan membaca lainnya.

Kalau dilihat dari penjelasan diatas maka pada perpustakan perguruan tinggi terdapat ciri khas yaitu adanya hubungan antara pustakawan dengan pengguna, ini menunjukkan bahwa pengguna berhubungan langsung dengan pustakawan dalam hal mencari informasi dan penelusuran informasi.

Karena hubungan langsung ini maka pustakawan perguruan tinggi haruslah orang yang ahli dalam sebuah subjek ditambah pendidikan kepustakawanan sesuai standar profesi pustakawan. Hal ini membawa aplikasi

¹⁶Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hal.52

bahwa pustakawan perguruan tinggi harus mampu membantu pengguna menggunakan bahan pustaka untuk kepentingan pengguna.¹⁷

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran. Secara tidak langsung menciptakan pengguna yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca dan berbudaya tinggi. Masyarakat yang demikian diharapkan bisa senantiasa mengikuti perkembangan mutakhir karena dengan membaca atau belajar maupun menguasai sumber informasi dan ilmu pengetahuan. Setiap pengguna yang teratur datang ke perpustakaan dapat mengembangkan diri dengan semangat belajar secara terus-menerus tanpa terikat dengan pendidikan formal, sehingga tujuan perpustakaan perguruan tinggi untuk menyediakan sumber belajar dan meningkatkan ilmu pengetahuan pengguna, maka perpustakaan perguruan tinggi benar-benar berada di suatu perguruan tinggi.¹⁸

C. Pengertian E-book

Budi Sutedjo Dharma Oetomo dalam bukunya menjelaskan “*E-Book* merupakan buku tanpa ketsas yang dapat diakses dengan mudah melalui *Personal Digital Assistant* (PDA).¹⁹ Dalam buku senarai pemikiran Sulistyio Basuki, Farli Elnumeri mengatakan buku elektronik disebut *electronic books* yang sering disingkat dengan *E-Book* merupakan versi digital dari buku cetak

¹⁷ Ibid., hal. 53

¹⁸ Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Panterai, 2006), hal.11

¹⁹ Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *E-Education* (Yogyakarta: Andi, 2002), hal.162

tradisional yang dirancang untuk dibaca melalui personal komputer (PC) atau dengan alat baca buku elektronik.²⁰

Menurut Lasa Hs, *E-book* merupakan distribusi muatan isi buku dalam bentuk digital. Dalam hal ini, internet bertindak sebagai jantung pada sistem layanan *E-book* dengan berbagai kemudahan dan kecepatan akses.

D. Bentuk-Bentuk E-book

Wiji Suwarno menyebutkan ada delapan bentuk E-Book yang ada di pasaran saat ini, yaitu :

- a. Teks Polos (Plain Text), adalah format paling sederhana yang dapat dilihat hampir dalam setiap perangkat lunak menggunakan komputer personal.
- b. Format pdf, format pdf memiliki kelebihan dalam hal format yang siap untuk dicetak. Bentuknya mirip dengan bentuk buku sebenarnya. Selain itu terdapat pula fitur pencarian, daftar isi, memuat gambar, pranala luar dan juga multimedia.
- c. JPEG, Seperti halnya format gambar lainnya format JPEG memiliki ukuran yang besar dibandingkan informasi teks yang dikandungnya, oleh karena itu format ini umumnya populer bukan untuk buku elektronik yang

²⁰ Farli Elnumeri (Dkk), *Senarai Pemikiran Sulistyo Basuki: Profesor Pertama Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Di Indonesia*, Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (Jakarta), hal.214-215

memiliki banyak teks akan tetapi untuk jenis buku komik yang proporsinya lebih didominasi oleh gambar.

- d. LIT, merupakan format dari *Microsoft Reader* yang memungkinkan teks dalam buku elektronik disesuaikan dengan lebar layar *mobile device* yang digunakan untuk membacanya. Format ini memiliki kelebihan bentuk huruf yang nyaman untuk dibaca.
- e. HTML, Dalam format HTML ini gambar dan teks dapat diakomodasi. Layout tulisan dan gambar dapat diatur, akan tetapi hasil dalam layar kadang tidak sesuai apabila dicetak.
- f. DOC, Format Docx merupakan format dari Microsoft Word yang sangat banyak ditemui sekarang dan tersebar di Internet, format ini sangat banyak digunakan karena banyaknya pengguna MS Word dan file keluaran yang cukup kecil, selain itu huruf yang lebih variatif membuatnya sangat digemari.
- g. Format open elektronik book package, Format ini dikenal pula sebagai OPF FlipBook. OPF adalah suatu format buku elektronik yang berbasis pada XML yang dibuat oleh sistem buku elektronik. Buku elektronik dalam format ini dikenal saat FlipBooks sebagai perangkat lunak penyaji menampilkan buku dalam format 3D yang bisa dibuka-buka (*flipping*). Terdapat suatu proyek yang sedang berjalan yang berupaya agar format OPF ini dapat dibaca menggunakan penjelajah Internet standar (semisal: Mozilla, Firefox, atau Microsoft Internet Explorer), tanpa perlu

adanya perlengkapan (peranti lunak, plugin) tambahan. Saat ini untuk melihat buku elektronik dalam format OPF sehingga diperoleh rasa benar-benar membuka buku (*flipping experience*) diperlukan peranti lunak penyaji pada sisi.²¹

E. Kelebihan dan Kekurangan E-Book

Seperti yang lainnya *E-Book* juga memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri yang dapat memberi keuntungan dan kerugian bagi penggunaanya.

1. Kelebihan E-Book sebagai berikut :

- a. Dapat langsung dipesan, diunduh dan digunakan seketika, hal ini berbeda dengan buku cetak yang perlu dibeli di toko buku atau dipesan.
- b. Generasi kedua buku elektronik memiliki kemampuan gerakan atau warna.
- c. Teks dapat ditelusur secara otomatis serta dirujuk silang dengan menggunakan *hyperlinks*.
- d. Sebuah alat baca mampu memuat beberapa judul, mudah dijinjing bahkan kemampuan simpan dapat ditingkatkan apabila menggunakan media simpan eksternal.
- e. Memiliki cahaya sehingga dapat dibaca pada tempat gelap.

²¹ Wiji Suarno, *Perpustakaan dan Buku*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal.60

- f. Memiliki kemampuan menuju ke bagian terakhir yang telah dibaca.
- g. *E-book* mempunyai produksi yang tidak terbatas sehingga tidak ada istilah “*out of prins*”.
- h. Produksi *E-book* tidak memerlukan kertas tinta dan lain sebagainya.

2. Kelemahan E-Book sebagai berikut :

- a. Membaca memerlukan alat elektronik serta perangkat lunak.
- b. Memerlukan daya listrik
- c. Alat bacaannya akan mudah mengalami kerusakan, misalnya bila jatuh.
- d. Buku elektronik cenderung rusak karena kesalahan pada perangkat lunak atau perangkat keras.
- e. Alat buku elektronik lebih rentan pada pencurian dari pada buku cetak.
- f. Mudah dibajak kemudian disebarkan diinternet tanpa izin pengarang.
- g. Bilagawai buku elektronik dicuri, hilang atau rusak maka kemungkinan besar semua isi akan hilang.
- h. Kurang nyaman digunakan.²²

²² Farli Elnumeri (Dkk), *Senarai Pemikiran Sulistyo Basuki: Profesor Pertama Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Di Indonesia*, (Jakarta: Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (ISIPII)), hal.216

F. Jenis-Jenis Sumber Belajar

Secara garis besar, jenis sumber belajar ada dua macam yaitu :

- a. Sumber belajar yang sengaja direncanakan (*learning resources by design*), yaitu semua sumber yang secara khusus telah dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.
- b. Sumber belajar yang karena dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yaitu sumber belajar yang tidak secara khusus didesain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar, salah satunya media massa.

Jika sumber belajar diklasifikasikan menurut jenis sumber belajarnya, maka akan tersusun sebagai berikut :

- a. Pesan (*message*). Informasi yang harus disalurkan oleh komponen lain berbentuk ide, fakta, pengertian dan data.
- b. Manusia (*People*). Orang yang menyimpan informasi atau menyalurkan informasi. Tidak termasuk yang menjalankan fungsi pengembangan dan pengelolaan sumber belajar.
- c. Bahan (*Material*). Sesuatu, bisa disebut media/software yang mengandung pesan untuk disajikan melalui pemakaian alat.
- d. Peralatan (*Device*). Sesuatu yang bisa disebut media/hardware yang menyalurkan pesan untuk disajikan yang ada didalam software.

- e. Teknik/metode(*Technique*). Prosedur yang disiapkan dalam mempergunakan bahan pelajaran, peralatan, situasi dan orang untuk menyampaikan pesan.
- f. Lingkungan(*Setting*). Situasi sekitar dimana pesan disalurkan/ditransmisikan.²³

G. Manfaat Sumber Belajar

- a. Memberikan pengalaman belajar secara langsung dan konkret kepada peserta didik.
- b. Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi atau dilihat secara langsung dan konkret.
- c. Dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada di dalam kelas.
- d. Dapat memberi informasi yang akurat dan terbaru.
- e. Dapat membantu memecahkan masalah pendidikan (instruksional) baik dalam lingkup mikro maupun makro.
- f. Dapat memberi informasi yang positif, apabila diatur dan direncanakan pemanfaatannya secara tepat.
- g. Dapat merangsang untuk berpikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut.²⁴

²³ Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hal.79-80

²⁴ <http://zanikhan.multiply.com/journal/item/5399>.

H. Fungsi Sumber Belajar

1. Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan:
 - a. mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik; dan
 - b. mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah.
2. Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, dengan cara:
 - a. mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional; dan
 - b. memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
3. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara:
 - a. perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis; dan
 - b. pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian.
4. Lebih memantapkan pembelajaran, dengan jalan:
 - a. meningkatkan kemampuan sumber belajar;
 - b. penyajian informasi dan bahan secara lebih kongkrit.
5. Memungkinkan belajar secara seketika, yaitu:
 - a. mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya kongkrit;
 - b. memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.

6. Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis.²⁵

I. Pemanfaatan E-Book di Perpustakaan

Dalam pemanfaatan layanan perpustakaan, para pemakai tentu memerlukan berbagai fasilitas seperti: katalog atau basis data yang efektif, skema klasifikasi yang mudah dipahami, dan sistem sirkulasi yang efisien. Tapi itu semua hanya merupakan sarana atau media yang membantu para pemakai agar mudah menemukan informasi yang diperlukan jajaran koleksi perpustakaan. Esensinya para pemakai akan lebih mementingkan dan mencurahkan perhatiannya pada pengelolaan serta pengamanan koleksi perpustakaan yang menjadi kebutuhan aktual²⁶

E-Book adalah singkatan dari *Electronic Book* atau buku elektronik. *E-Book* tidak lain adalah sebuah bentuk buku yang dapat dibuka secara elektronis melalui komputer. E-Book ini berupa file dengan format bermacam-macam, ada yang berupa pdf (*portable document format*) yang dapat dibuka dengan program *Acrobat Reader* atau sejenisnya. Ada juga yang dengan bentuk format htm, yang dapat dibuka dengan *browsing* atau *internet explorer* secara offline. Ada juga berbentuk format *exe*.²⁷

²⁵<http://wijayalabs.wordpress.com/2008/09/19/belajar-pembelajaran-dan-sumber-belajar-2/>

²⁶ Nurmala, "Pemanfaatan Koleksi Non Fiksi di Perpustakaan SMPN 2 KutaBaro Aceh Besar" (Kertas Karya Utama, UIN Ar-Raniry 2012), hal.30

²⁷ Kba Klub, E-Book. <http://Layananebook.Tripod.Com/Tentang-Ebook-2005.Html>.

E-Book merupakan salah satu sumber informasi yang membantu mahasiswa dalam pembelajaran dan penulisan karya ilmiah. Pemanfaatan *E-book* merupakan kegiatan atau aktivitas pengguna dalam menggunakan dan mencari informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan internet. Informasi dalam *E-book* bersifat ilmiah serta mutakhir dan melingkupi berbagai cabang ilmu pengetahuan. Namun, jika terdapat mahasiswa tidak memiliki kemampuan tentu mereka tidak mampu mengakses sumber-sumber informasi sesuai dengan kebutuhan mereka.

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena

Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena merupakan perpustakaan perguruan tinggi swasta, berlokasi di Jln. Tanggul Krueng Aceh 34, Rukoh Darussalam Banda Aceh. Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena didirikan pada tahun 2003, berdasarkan surat keputusan Dirjen Dikti nomor 138/D/0/2003 yang di tanda tangani oleh Dirjen Dikti Satrio Soemantri Brojonegoro.

Awal pendirian nya tahun 2003, program studi yang diselenggarakan ada 3 yaitu S-1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, D-II Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan D-II Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak.

Pada tahun 2008 ada 3 program studi baru yang diselenggarakan oleh STKIP Bina Bangsa Getsempena yaitu, S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, S-1 Pendidikan Matematika, dan S-1 Pendidikan Bahasa Inggris.

Pada tahun 2009 ada 1 program studi baru yang diselenggarakan yaitu S-1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Dan pada akhir tahun 2009 (dalam hal ini legalitas berjalannya SK operasional) dimulai pada tahun 2010 diselenggarakan S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Dengan penambahan dua program studi baru tersebut berarti STKIP BBG kini mengelola 6 program studi, yaitu:

1. Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah (PBSID)
2. Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

3. Program Studi Pendidikan Matematika
4. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
5. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)
6. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

1. Visi dan Misi STKIP Bina Bangsa Getsempena

Visi :

Menjadi perguruan tinggi pendidikan guru yang unggul, mandiri dan religius serta berdaya saing di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2033.

Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan profesional guru yang unggul dan berkualitas sesuai dengan bidang keilmuan dan keahlian.
- b. Mengembangkan budaya meneliti dan mempublikasikan hasil penelitian untuk kepentingan di bidang pendidikan sebagai upaya meningkatkan daya saing dalam kehidupan di masyarakat.
- c. Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri sesuai kebutuhan masyarakat.
- d. Meningkatkan kapasitas kelembagaan yang profesional melalui kerjasama dengan seluruh stakeholder.
- e. Menerapkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dalam mengembangkan pendidikan, penelitian maupun pengabdian di masyarakat.

2. Tujuan STKIP Bina Bangsa Getsempena

- a. Menghasilkan tenaga pendidik yang unggul, mandiri dan religius dalam bidang pendidikan sesuai dengan keilmuan dan keahliannya.
- b. Mempersiapkan tenaga pendidik yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dalam menjalankan tugas di masyarakat.
- c. Menghasilkan karya ilmiah yang bermutu dan bermanfaat dalam meningkatkan daya saing untuk kepentingan pendidikan dan masyarakat.
- d. Menghasilkan program tepat guna di bidang kependidikan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing.
- e. Menjadi perguruan tinggi pendidikan guru yang profesional dan terpercaya.
- f. Membangun penguatan jaringan kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berbagai pihak.

3. Tata Tertib Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena

1. Setiap pengguna STKIP Bina Bangsa Getsempena wajib memiliki kartu anggota perpustakaan.
2. Setiap pengguna yang ingin meminjam koleksi buku di perpustakaan, wajib membawa kartu anggota perpustakaanya.
3. Koleksi buku yang boleh dipinjam oleh pengguna hanya 2 koleksi buku, sedangkan dosen dan karyawan di bolehkan meminjam 3 koleksi buku.

4. Batas pengembalian koleksi buku di perputakaan selama 1 minggu, apabila terlambat dikembalikan di kenakan sangsi Rp. 500,- per koleksi buku/hari.
5. Setiap pengguna meletakkan tas pada tempat yang di sediakan oleh perpustakaan.
6. Koleksi buku yang sudah di baca harus meletakkan di atas meja.
7. Dilarang membawa makanan dan minuman ke dalam ruang perpustakaan.
8. Tidak meletakkan barang berharga di dalam tas.
9. Pengguna harus berlakuan sopan, menjaga ketertiban, tenang dan berpakaian rapi.
10. Menjaga kebersihan.

4. Pegawai dan Pustakawan

Pelayanan perpustakaan akan berhasil dengan baik jika di dukung oleh tenaga pustakawan yang trampil. Begitu juga halnya dengan pustakawan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh dalam memberikan pelayanan yang bermutu kepada pengguna yang di perlukan adanya pustakawan yang trampil. Pegawai yang bertugas mengelola perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh berjumlah satu orang yaitu bapak Ashabul Kahfi, S.IP.

5. Fasilitas Perpustakaan

Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena dalam menjalankan kegiatan pelayanan informasi bagi civitas akademik dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini :

Table 1.1
Gambaran Tentang Fasilitas Perpustakaan

No	Fasilitas	Jumlah/Unit
1	Rak Besi	31
2	Rak Kayu	1
3	Meja Baca Panjang	5
4	AC	4
5	Lampu	56
6	Jam Dinding	1
7	Dispenser	2
8	Komputer (pustakawan)	2
9	Printer	1
10	Tempat Penitipan Tas	3
11	Komputer (mahasiswa)	6
12	Komputer (statistik pengunjung)	1
13	Meja Komputer Panjang	2
14	Lemari	2
15	Rak BI CORNER	1
16	Kursi	46
17	Sofa	4
18	Meja Sofa	1
19	Meja Sirkulasi	1

(Sumber : Dokumentasi Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena 2018)

6. Koleksi Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena

Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena dalam melayani kebutuhan informasi pemustaka tentunya perlu dilengkapi dengan berbagai koleksi

Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena memiliki koleksi perpustakaan, sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini :

Table 1.2

Gambaran Tentang Koleksi Perpustakaan

No	Nama Buku	Jumlah	
		Judul	Eksemplar
1	B. Indonesia	750	1578
2	B. Inggris	965	3190
3	Ensiklopedi	50	50
4	Fiksi	1050	2960
5	Jurnal	50	150
6	Kamus	85	85
7	Matematika	683	1626
8	Pendidikan	2650	3516
9	PG Paud	1500	3198
10	PG SD	800	2027
11	Skripsi	1800	1800
Jumlah Total		10383	20180

(Sumber : Dokumentasi Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena 2018)

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pemanfaatan *e-book* sebagai sumber belajar mahasiswa STKIP Bina Bangsa Getsempena dapat diuraikan sebagai berikut :

- *E-book* merupakan sumber belajar yang murah dan efektif. Dengan adanya *e-book* dapat dijadikan alternatif bagi pengembangan sistem pendidikan yang lebih efektif dan efisien.
- *E-book* membantu pengguna dalam mengefektifkan dan mengefesienkan waktu pembelajaran, pengguna tidak perlu membawa banyak buku bacaan dalam bentuk fisik yang berat.
- *E-books* sangat membantu untuk proses belajar dimana saja. Pengguna yang memiliki akses internet bisa mengunduh *e-book* dari situs yang telah disediakan oleh perpustakaan.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa *e-book* sangat besar manfaatnya bagi mahasiswa. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa yang memberikan respon yang positif terhadap manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa dengan adanya *e-book*. Mahasiswa juga mengatakan bahwa *e-book* dapat digunakan sebagai rujukan skripsi mahasiswa akhir.²⁸

Namun *e-book* juga tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa akhir, mahasiswa yang lain juga mengakui bahwasanya *e-book* sangat membantu mereka untuk dijadikan referensi dalam membuat tugas, juga sebagai referensi

²⁸ Hasil wawancara dengan Hayatul Syifa mahasiswa jurusan PGSD STKIP Bina Bangsa Getsempena, pada tanggal 19 Juli 2018, pukul 09:30, Banda Aceh.

untuk membuat paper, laporan, dan dengan adanya *e-book* dapat membantu mahasiswa berfikir kreatif dan sistematis.²⁹

Pemanfaatan *e-book* merupakan aktivitas yang dilakukan pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Informasi yang terdapat pada *e-book* cukup membantu mahasiswa untuk memperoleh kajian terkait dengan bidang ilmu pengetahuan yang diperlukannya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa STKIP Bina Bangsa Getsempena tentang pemanfaatan *e-book* sebagai sumber belajar mahasiswa dapat diketahui bahwa *e-book* sangat bermanfaat bagi sumber belajar mahasiswa, hanya saja fasilitas yang masih kurang memadai seperti komputer yang masih kurang dan jaringan yang membuat *e-book* kurang membantu.³⁰

Di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena, koleksi *e-book* dapat diakses melalui "<http://repository.stkipgetsempena.ac.id>". Bagi mahasiswa yang ingin menggunakan *e-book* untuk dijadikan bahan referensi dapat diperoleh dengan cara mendownload langsung informasi dari link tersebut. Mahasiswa sering menggunakan *e-book*, namun untuk saat ini yang lebih sering menggunakan *e-book* adalah mahasiswa pertengahan semester sebagai salah satu bahan referensi untuk keperluan tugas kuliah.³¹

²⁹ Hasil wawancara dengan Fitri Hidayat mahasiswa jurusan Matematika STKIP Bina Bangsa Getsempena, pada tanggal 19 Juli 2018, pukul 09:00, Banda Aceh.

³⁰ Hasil wawancara dengan Rini Maysuri mahasiswa jurusan PGSD STKIP Bina Bangsa Getsempena, pada tanggal 18 Juli 2018, pukul 12:22, Banda Aceh.

³¹ Hasil wawancara dengan Bapak Ashabul Kahfi S.IP, Kepala Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena, pada tanggal 20 Juli 2018, pukul 11:00, Banda Aceh.

Alasan mahasiswa menggunakan *e-book* sebagai rujukan, *e-book* dapat dijadikan sumber referensi yang akurat dalam pembuatan tugas kuliah dan tugas-tugas lain yang membutuhkan suatu data yang akurat. Tidak hanya mahasiswa akhir dan pertengahan, mahasiswa baru juga menggunakan *e-book* sebagai salah satu referensi untuk keperluan kuliah.³²

Adapun tujuan mahasiswa menggunakan *e-book* sebagai bahan referensi adalah *e-book* mempermudah mahasiswa sebagai sumber belajar, dalam pemanfaatannya *e-book* tidak memakan waktu yang lama dibandingkan mencari buku yang tersusun di rak sebagai referensi, hanya saja kendalanya komputer dan jaringan yang kurang memadai.³³

Berdasarkan hasil dari wawancara, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena ini masih kurang mahasiswa yang memanfaatkan *e-book* sebagai sumber belajar, *e-book* sangat membantu sebagai bahan referensi dalam membuat tugas kuliah dan sangat mempermudah mahasiswa sebagai sumber belajar karena menggunakan *e-book* tidak memerlukan waktu lama seperti mencari buku di rak, namun mahasiswa dalam memanfaatkan *e-book* terkendala dengan fasilitas seperti komputer dan jaringan yang masih kurang memadai.

³² Hasil wawancara dengan Erlina mahasiswa jurusan PG PAUD STKIP Bina Bangsa Getsempena, pada tanggal 19 Juli 2018, pukul 09:15, Banda Aceh.

³³ Hasil wawancara dengan Andesman mahasiswa jurusan Bahasa Inggris STKIP Bina Bangsa Getsempena, pada tanggal 20 Juli, pukul 10:00, Banda Aceh.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemanfaatan E-book sebagai sumber belajar oleh Mahasiswa STKIP Bina Bangsa Getsempena sangatlah sedikit.
2. E-book digunakan mahasiswa sebagai bahan referensi dalam mengerjakan tugas, namun fasilitas dan jaringan yang masih kurang memadai membuat mahasiswa jarang memanfaatkan E-book.
3. Semua mahasiswa memanfaatkan E-book, tapi E-book lebih sering dimanfaatkan oleh mahasiswa semerter pertengahan.

B. Saran

1. Diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas serta lebih spesifik dari pada penelitian ini.
2. Perlu meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam mencari informasi di perpustakaan terutama dalam pemanfaatan e-book.
3. Fasilitas dan jaringan untuk mengakses e-book diharapkan lebih memadai sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam mencari informasi.
4. Koleksi e-book diusahakan harus sesuai dengan kebutuhan pengguna.
5. Perlu menambahkan e-book yang sesuai dengan prodi dan perguruan tinggi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *E-Education*, (Yogyakarta: Andi, 2002).
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).
- Dendy Sugiono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
- Farli Elnumeri (Dkk), *Senarai Pemikiran Sulisty Basuki: Profesor Pertama Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Di Indonesia*, (Jakarta: Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (ISIPII)).
- Fred Percival, Hendry Ellington, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 1988).
- <https://dedwija.blogspot.com/2018/01/pengertian-ebook-fungsi-manfaat.html>.
- http://id.m.wikipedia.org/wiki/Buku_elektronik
- <http://wijayalabs.wordpress.com/2008/09/19/belajar-pembelajaran-dan-sumber-belajar-2/>
- <http://zanikhan.multiply.com/journal/item/5399>.
- Kba Klub, E-Book. <http://Layananebook.Tripod.Com/Tentang-Ebook-2005.Html>.
- Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2009).
- Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007).
- Nurmala, "Pemanfaatan Koleksi Non Fiksi di Perpustakaan SMPN 2 KutaBaro Aceh Besar" (Kertas Karya Utama, UIN Ar-Raniry 2012).

Puspitowati ID dan M. Tony Nawawi, “*Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan sebagai Prediktor Kepuasan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Tarumanagara di Jakarta*” *Jurnal Ekonomi*/Volume XX, No. 02, (Juli 2015).

Rachman Hermawan, *Etika Kepustakawanan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006).

Soeatminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992).

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991).

Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993)

Sutarno NS, *Tanggung Jawab Perpustakaan*, (Bogor: Grafika Muadi Buana, 2005).

UU RI Nomor 42 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, *Perpustakaan Nasional RI*, 2008, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2008).

Wiji Suarno, *Perpustakaan dan Buku*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006).

KUESIONER PENELITIAN

Saya Cut Sarah, mahasiswa Diploma III Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang Pemanfaatan E-book Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Kertas Karya sebagai tugas akhir.

Untuk itu, saya mohon bantuan saudara agar dapat mengisi kuesioner ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pilihan anda.

Atas perhatian dan kerjasama anda saya ucapkan terima kasih.

Pemanfaatan E-book Sebagai Sumber Belajar

1. Apakah anda sering menggunakan E-book?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah
2. Apakah E-book membantu anda dalam menemukan informasi yang akurat?
 - a. Sangat membantu
 - b. Kurang membantu
 - c. Tidak membantu
3. Bagaimana pemanfaatan E-book di Perpustakaan?
 - a. Sering dimanfaatkan
 - b. Kurang dimanfaatkan
 - c. Tidak pernah dimanfaatkan

4. Apakah E-book besar manfaatnya sebagai sumber belajar?
 - a. Sangat bermanfaat
 - b. Kurang bermanfaat
 - c. Tidak ada manfaatnya
5. Mahasiswa semester berapa yang sering menggunakan E-book?
 - a. Awal
 - b. Pertengahan
 - c. Akhir
6. Apakah E-book sangat membantu dalam kegiatan belajar anda?
 - a. Sangat
 - b. Kurang
 - c. Tidak sama sekali



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs :www.adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 971/Un.08/FAH/PP.00.9/04/2018

TENTANG
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING KERTAS KARYA UTAMA (KKU) MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran Penulisan KKU Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing KKU tersebut
b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing KKU
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, tentang Pokok-pokok Kepegawaian;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
7. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh
9. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Menimbang : DIPA-BLU UIN Ar-Raniry Nomor : 025-04.2.423925/2018 Tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menunjuk saudara :
1). Fahmi Sofyan, MA (Pembimbing Pertama)
2). Ashabul Kahfi, S.IP (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing KKU mahasiswa
Nama : Cut Sarah
Nim : 150504055
Jurusan : D-III Ilmu Perpustakaan
Judul : Pemanfaatan E-Book Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa STKIP BBG

- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 10 April 2018



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 2. Ketua Prodi D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 3. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
 4. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Cut Sarah
Tempat/ Tanggal Lahir : Ketiau, OKI, 15 Juni 1997
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Blower
Status : Belum Kawin

Nama Orang Tua

Ayah : Diramudi
Pekerjaan : PNS
Ibu : Nursaiha
Pekerjaan : IRT

Jenjang Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Negeri 2 Kota Jantho
SMP : SMP Negeri 1 Kota Jantho
SMA : SMA Negeri 1 Kota Jantho
Perguruan Tinggi : UIN Ar- Raniry Banda Aceh

Demikianlah daftar riwayat hidup penulis perbuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan seperlunya.

Banda Aceh,
Penulis

Cut Sarah
NIM : 150504055